

ABSTRAK

Taskiya Auliya Sabita, 2010910055, “Tradisi *Ampyang* Maulid Dalam Perspektif Islam dan Sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad saw di Desa Loram Kulon pada tanggal 12 Rabiul Awal. Pada Tradisi *Ampyang* Maulid meliputi arak-arakan *Ampyang*, tandu kotak yang berisi nasi kepel, buah-buahan, lauk pauk dan hasil bumi lainnya dengan dihiasi oleh serutan bambu ujung-ujungnya digantungi oleh kerupuk *Ampyang*. Oleh karena itu penelitian ini mempunyai tujuan: (1) untuk mengetahui Sejarah Tradisi *Ampyang* Maulid dalam pandangan Islam dan Sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, (2) untuk mengetahui pelaksanaan Tradisi *Ampyang* Maulid dalam pandangan Islam dan Sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, (3) untuk mengetahui Dampak sosial dan Keagamaan dari pelaksanaan Tradisi *Ampyang* Maulid dalam pandangan Islam dan Sosial di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek keabsahan data menggunakan beberapa cara yakni pengamatan, triangulasi dan bahan referensi. Analisis data penelitian menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*data conclusion/verifying*).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) sejarah tradisi *Ampyang* maulid dalam pandangan Islam dan Sosial berawal dari Sultan Hadirin berkunjung ke Desa Loram Kulon untuk menyebarkan agama Islam, beliau Salat di Masjid At-Taqwa Loram Kulon setiap hari Jum’at dan melaksanakan ceramah. Pencetus tradisi *Ampyang* maulid yakni masa Sultan Hadirin dan Hamzah Asnawi. Dalam pandangan Islam masyarakat menjadi lebih akrab, rajin beribadah, sosial interkasi terjalin baik, dan semangat rasa gotong royong, (2) pelaksanaan tradisi *Ampyang* selama satu minggu dari Loram expo menampilkan porduk UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) warga Desa, pentas seni dari berbagai elemen masyarakat, lembaga pendidikan. Loram Bersholawat diikuti oleh perangkat Desa, Ulama, perwakilan RT, RW, mushola, masyarakat umumnya, Kirab *Ampyang* diikuti seluruh warga Desa Loram Kulon dan Loram Wetan. Dalam pandangan Islam masyarakat peduli terhadap kelahiran Nabi SAW, sedangkan dalam pandangan sosial masyarakat berperilaku Islami, dan menjalin silaturahmi, (3) dampak sosial dan keagamaan dari pelaksanaan tradisi *Ampyang* maulid dari segi sosial meningkatkan ekonomi warga Desa, mengembangkan bakat, mendidik generasi muda untuk melestarikan budaya lokal sedangkan dari segi keagamaan gemar bersedekah, peduli dengan hari besar Islam dan peduli perkembangan syiar Islam.

Kata Kunci: Tradisi, *Ampyang* Maulid, Islam, Sosial, Keagamaan